

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *action research* dimana penelitian ini merupakan bentuk investigasi yang bersifat refleksi partisipatif, kolaborasi dan bersiklus dengan tujuan untuk perbaikan dan membangun pengetahuan atau teori tentang tindakan. Dalam *action research*, kegiatan dilakukan untuk mengamati fenomena dalam kelas yang dilaksanakan pada beberapa siklus secara terkonsep. Penelitian ini bertujuan mengungkap penyebab permasalahan serta focus pada pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar (Asrori & Rusman, 2020).

Untuk pendekatan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Abdussamad, 2021) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah data deskriptif hasil pengamatan dari data maupun perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Metode ini dipilih oleh peneliti bertujuan untuk dapat menganalisis permasalahan yang ada secara mendalam dan jelas sehingga penelitian ini mempunyai data yang jelas dan dapat menggambarkan kondisi yang ada terkait dengan topik yang diangkat yakni perilaku pencarian informasi siswa dalam memanfaatkan *platform ChatGPT*. Peneliti kualitatif dapat melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber atau subjek sosial dalam mendapatkan informasi.

Peneliti memilih metode penelitian tindakan dengan maksud memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan yang dirancang oleh Kurt Lewin. Model ini menggambarkan penelitian tindakan sebagai proses spiral yang terdiri dari empat langkah: *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi).



Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan Kurt Lewin

(Sumber: Akram dkk. 2023)

Prosedur yang akan dijalankan pada penelitian ini mengacu pada model yang telah dirancang oleh Kurt Lewin.

1. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah langkah penting yang dilakukan sebelum melakukan tindakan. Proses perencanaan ini mencakup konsep yang akan dilakukan. Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian tindakan, peneliti membuat suatu rancangan perencanaan dalam bentuk tulisan.

2. *Acting* (pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan penerapan konsep yang sebelumnya telah dirancang pada tahap perencanaan. Arikunto (2015) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam pelaksanaannya antara lain:

- a. Apakah terdapat kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan.
- b. Apakah proses tindakan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.
- c. Bagaimanakah situasi proses tindakan.
- d. Apakah peserta didik melaksanakan dengan semangat dan,
- e. Bagaimanakah hasil keseluruhan dan tindakan itu.

3. *Observing* (observasi)

Arikunto (2015) mengatakan bahwa observasi adalah suatu proses melihat bagaimana sesuatu dilakukan. Selama kegiatan observasi, peneliti dapat

Muhamad Salwan Syahrianda, 2024

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA MELALUI SISTEM PENCARIAN BERBASIS CHATGPT DI SMA NEGERI 2 CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyertakan lembar observasi yang diisi dengan hasil pengamatan orang lain sebagai bukti.

4. *Reflecting* (refleksi)

Refleksi dapat diartikan sebagai suatu langkah dalam mengingat kembali kegiatan masa lalu yang dilakukan oleh guru dan siswa dikenal sebagai refleksi atau peristiwa perenungan (Arikunto, 2015). Pada tahap ini, setiap langkah yang telah dilakukan akan dianalisis dan dievaluasi. Peneliti, pengamat, dan peserta didik memikirkan apakah kegiatan yang telah mereka lakukan memenuhi atau tidak tujuan penelitian yang ingin ditingkatkan. Peneliti mengumpulkan data pada langkah berikutnya setelah melakukan kegiatan tindakan sesuai dengan tahap yang dirancang oleh Kurt Lewin. Setelah semua prosedur selesai, peneliti dapat membuat kesimpulan tentang masalah yang diteliti.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu Siswa Kelas X-F SMA Negeri 2 Cianjur, yang memanfaatkan *platform ChatGPT* dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Partisipan ini adalah sebagai sumber informasi (informan) yang akan memberikan data dan informasi untuk memenuhi serta melengkapi data penelitian. Adapun pertimbangan yang dijadikan seseorang menjadi informan dalam penelitian ini yakni: 1). Merupakan siswa SMA Negeri 2 Cianjur; 2). Aktif menggunakan *platform ChatGPT* dalam memenuhi kebutuhan informasi; 3). Bersedia menjadi partisipan atau informan.

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian

Subjek Penelitian	Informan	Keterangan
Siswa Kelas X-F SMA Negeri 2 Cianjur	2	Pemberi Informasi pada Penelitian

Guru Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 2 Cianjur	1	Pemberi Informasi pada Penelitian
--	---	--------------------------------------

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2024)

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Cianjur. Jl. Pangeran Hidayatullah No.121, Limbangsari, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43251. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Cianjur. Siswa dari kelas X-F dipilih menjadi sampel yang merupakan bagian spesifik dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi siswa di SMA Negeri 2 Cianjur.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan dua orang atau lebih yang berhadapan dan bertanya jawab tentang suatu masalah. Peneliti kemudian membutuhkan alat penelitian untuk melakukan wawancara karena alat penelitian merupakan bagian penting dari penelitian. Dengan kata lain, alat penelitian dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil penelitian.

Tahapan dari proses wawancara yaitu:

- Menentukan fokus penelitian: Penelitian ini berfokus pada dua hal yakni informasi yang diperlukan dan metode pencarian informasi.
- Menyusun Pertanyaan. Setelah menentukan fokus penelitian, selanjutnya mengembangkan dan menyusun daftar pertanyaan.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa

Rumusan Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
perilaku pencarian informasi Siswa SMAN 2 Cianjur	Perilaku pencarian informasi pada tahap <i>initiation</i>	Wawancara

dalam mencari informasi menggunakan <i>platform</i> ChatGPT	Perilaku pencarian informasi pada tahap <i>selection</i>	
	Perilaku pencarian informasi pada tahap <i>exploration</i>	
	Perilaku pencarian informasi pada tahap <i>formulation</i>	
	Perilaku pencarian informasi pada tahap <i>collection</i>	
	Perilaku pencarian informasi pada tahap <i>presentation</i>	
perencanaan tindakan dalam melakukan pencarian informasi menggunakan <i>platform</i> chatGPT	Pengetahuan tentang ChatGPT dan penerapannya dalam pembelajaran	Waawancara
Hasil atau dampak setelah diadakannya tindakan dalam melakukan pencarian informasi menggunakan <i>platform</i> chatGPT	Perubahan kemampuan setelah adanya Tindakan kelas	Wawancara

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2024)

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru

Rumusan Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
perencanaan tindakan dalam melakukan pencarian informasi menggunakan <i>platform chatGPT</i>	Penerapan ChatGPT pada kegiatan pembelajaran	Wawancara
	Maraknya penggunaan ChatGPT dalam dunia Pendidikan	
	Kemampuan Siswa memanfaatkan ChatGPT	
	permasalahan dalam duni Pendidikan dalam dunia pendidikan	
Pelaksanaan tindakan dalam melakukan pencarian informasi menggunakan <i>platform ChatGPT</i>	Implementasi Modul Ajar dalam kegiatan pembelajaran	Wawancara
Hasil atau dampak setelah diadakannya tindakan dalam melakukan pencarian informasi menggunakan <i>platform ChatGPT</i>	Dampak yang terjadi pada anak terutama dalam penggunaan ChatGPT?	Wawancara
	Perubahan kemampuan setelah adanya pematieran	

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2024)

3.3.2. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2022) berpendapat bahwa observasi adalah sebuah dasar dari ilmu pengetahuan. Observasi dapat dibedakan menjadi dua bentuk dalam penelitian, antara lain:

- 1) *Participant observer*, adalah bentuk observasi di mana peneliti ikut berpartisipasi serta terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.
- 2) *Non participation observer*, adalah bentuk observasi di mana peneliti tidak ikut berpartisipasi serta terlibat dalam kegiatan yang dilakukan,

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk observasi *participation observer* yang mana peneliti berpartisipasi secara langsung terlibat dalam kegiatan.

PEDOMAN OBSERVASI																			
PERILAKU PENCARIAN INFORMASI SISWA MELALUI SISTEM PENCARIAN BERBASIS CHATBOT-AI DI SMA NEGERI 2 CIANJUR																			
SIKLUS																			
Hari	:																		
Tanggal	:																		
Waktu	:																		
Tempat	:																		
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 35%;">Rincian Kegiatan</th> <th style="width: 35%;">Deskripsi Aktivitas</th> <th style="width: 20%;">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				No	Rincian Kegiatan	Deskripsi Aktivitas	Keterangan	1											
No	Rincian Kegiatan	Deskripsi Aktivitas	Keterangan																
1																			

Gambar 3. 2 Pedoman Observasi

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2024)

3.4. Prosedur Penelitian

3.4.1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan riset awal pada lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 2 Cianjur secara langsung berkunjung ke lokasi untuk memperdalam informasi serta menentukan kelas dan mata pelajaran yang akan peneliti gunakan sebagai partisipan penelitian. Penyesuaian penelitian dilakukan dengan cara diskusi dengan bagian kurikulum sekolah.

3.4.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa siklus untuk mendapatkan hasil penelitian terkait perilaku pencarian informasi siswa dalam menggunakan ChatGPT sebagai sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Siklus akan berakhir apabila sudah dapat hasil yang positif dari kegiatan tindakan di kelas. Sebelum dilaksanakan beberapa siklus, peneliti melakukan penyusunan modul ajar serta diskusi keadaan dengan guru pelajaran yang nantinya peneliti akan bekerjasama di kelas. Beberapa siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Mempersiapkan modul ajar dengan Guru Sosiologi kelas X untuk pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan ChatGPT dalam memenuhi kebutuhan informasi. Berikut merupakan hasil
- b. Menyiapkan *Power Point* (PPT) untuk mempresentasikan materi yang akan dibahas;
- c. Mempersiapkan tugas yang akan diberikan sesuai mata pelajaran;
- d. Menyusun instrumen penelitian

2. Tindakan

- a. Melaksanakan pembelajaran mata pelajaran sosiologi di kelas X sesuai dengan modul ajar yang telah disiapkan;
 - b. Memberikan kepada tugas kepada peserta didik;
 - c. Melakukan refleksi dan wawancara dengan peserta didik.
3. Observasi
- Melakukan pengambilan data dengan menggunakan pedoman observasi
- a. Menganalisis, mengkaji hasil observasi
 - b. Melakukan perbaikan tindakan berdasarkan hasil observasi
 - c. Melakukan pengolahan data siklus I
4. Perencanaan Lanjutan
- a. Menyimpulkan hasil refleksi sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus kedua
 - b. Membuat rencana perbaikan dan lanjutan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Siklus II

1. Perencanaan
 - a. Mempersiapkan modul ajar dengan Guru Sosiologi kelas X untuk pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan ChatGPT dalam memenuhi kebutuhan informasi;
 - b. Menyiapkan *Power Point* (PPT) untuk mempresentasikan materi yang akan dibahas;
 - c. Mempersiapkan tugas yang akan diberikan sesuai mata pelajaran;
 - d. Menyusun instrumen penelitian.
2. Tindakan
 - a. Melaksanakan pembelajaran mata pelajaran sosiologi di kelas X berdasarkan modul ajar yang telah disusun
 - b. Memberikan tugas kepada peserta didik
 - c. Melakukan wawancara kepada peserta didik
3. Observasi

Melakukan pengambilan data dengan menggunakan pedoman observasi
4. Refleksi
 - a. Menganalisis, mengkaji hasil observasi pada siklus sebelumnya

- b. Melakukan perbaikan tindakan berdasarkan hasil observasi
 - c. Melakukan pengolahan data siklus II
5. Perencanaan Lanjutan
- a. Menyimpulkan hasil refleksi sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus selanjutnya
 - b. Membuat rencana perbaikan apabila pada siklus II belum terlihat hasil, maka akan ditempuh siklus berikutnya.

3.4.3. Laporan

Laporan adalah tahap akhir dari penelitian ini. Laporan ini berisi rumusan masalah, latar belakang, tujuan, keuntungan, metode penelitian, struktur organisasi skripsi, kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran hasil penelitian.

3.5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subunit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah difahami oleh individu dan orang lain (Sugiyono, 2012). Selain itu, Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal pekerjaan, selama pekerjaan, dan setelah pekerjaan selesai. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat tentang topik penelitian (Firman, 2015).

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data model Miles and Huberman. Ade Heryana (2020) menjelaskan bahwa analisis data ini dilakukan secara berkala dan interaktif dengan empat langkah: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keempat langkah tersebut diuraikan di bawah ini.

3.5.1. Pengumpulan Data

Tahap penting dalam penelitian adalah pengumpulan data; ini adalah proses mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah. Wawancara semistruktur adalah salah satu dari beberapa proses pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini. Wawancara semistruktur dilakukan dengan cara yang lebih bebas dan tidak memiliki urutan yang baku, tetapi tetap memiliki susunan wawancara yang direncanakan.

3.5.2. Reduksi Data

Peneliti memilih data yang sesuai dengan kebutuhan mereka melalui proses yang dikenal sebagai reduksi data. Proses ini mencakup pengumpulan data, yang kemudian dikelompokkan ke dalam satuan konsep tertentu, yang membuat data terlihat lebih utuh (Ahmad & Muslimah, 2021).

3.5.3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk bagan. Tujuan penyajian bagan ini adalah untuk memberi peneliti gambaran yang lebih baik tentang informasi yang mereka kumpulkan dan untuk memudahkan mereka untuk memahaminya.

3.5.4. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam proses analisis data adalah menarik kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan penelitian. Setelah menarik kesimpulan, peneliti memeriksa kembali catatan mereka, yang mereka kumpulkan selama penelitian.